

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi dimasa sekarang, dengan kata lain penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.¹

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku di dalam suatu objek sehingga terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat itu.² Menurut Whitney, dalam buku Moch. Nazir (2005) metode deskriptif kualitatif adalah “pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”³ dalam rangka penelitian lapangan seperti yang ditemukan oleh Mardalis, penelitian lapangan adalah ”upaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisa, dan mengintervensi kondisi yang saat itu terjadi atau ada”.⁴

Menurut Hadari Nawawi, “metode *deskriptif kualitatif* yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau

¹Nana Sudjana, *Teknik Analisis Rekreasi dan Korelasi*, (Bandung: Transito, 1993), h. 4

²Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), ed.1, Cet. ke-10, h. 26

³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

⁴*Ibid.*, h.113

melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan”.⁵

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2013) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁶

Sehingga dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif penulis ingin menggambarkan lebih jelas tentang pembinaan *soft skill* santri Pondok Pesantren Al-Barkah, sehingga penelitian ini mampu menggambarkan apa yang terjadi tanpa ada maksud memberikan penilaian suatu hipotesis.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik itu dari individu atau perorangan seperti wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁸ Yaitu data yang didapat langsung dari

⁵Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 23

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), Cet. Ke-31, h. 3

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. ke-13, h. 129

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.203

pimpinan pondok, guru asrama, guru, dan santri pondok pesantren al-Barkah.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁹

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah : Pimpinan Pondok Pesantren Al-Barkah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam pengumpulan data. Secara umum pengumpulan data dalam penelitian kualitatif seperti: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi agar pengumpulan data langsung secara teratur.¹⁰ Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pembinaan *soft skill* santri pondok pesantren Al-Barkah.

⁹*Ibid*, h. 204

¹⁰Ihsan Sanusi ddk, Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YPI- al-Ikhsan painan, 2011, h. 22

¹¹Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 156

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.¹² Jadi penulis menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pewawancara telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari pembinaan *soft skill* santri Pondok Pesantren Al-Barkah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, notulen dan sebagainya.¹³

Adapun yang menjadi dokumen dalam penelitian ini adalah berupa laporan dari hasil proses pembinaan *soft skill* santri pondok pesantren Al-Barkah.

Pada saat proses pembinaan *soft skill* santri pondok pesantren Al-Barkah., penulis akan merekam video dan juga mengambil gambar sebagai bukti dokumentasi nantinya.

¹² Lexy J. Moleong, *Op.cit*, h. 8

¹³ *Ibid.*, h. 23

D. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.¹⁴ Langkah-langkah yang di tempuh dalam pengelolaan data yang telah terkumpul adalah:

1. Memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Menggambarkan apa yang diperoleh dari hasil penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Menganalisa data yaitu menyimpulkan data untuk menjawab data serta menjawab masing-masing atau keseluruhan masalah yang diteliti. Teknik analisa data yang di maksud teknik analisa yang paling digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, teknik analisa data yang digunakan adalah:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara dan observasi
2. Reduksi adalah proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen, foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah data yang telah dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.¹⁵ yaitu proses pemilihan,

¹⁴*Ibid.*, h. 6

¹⁵*Ibid.*, h. 103

pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi. Memilah dan memilah data sesuai dengan focus penelitian, sehingga data reduksi memberikan gambaran hasil penelitian

3. *Display* data adalah merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data, setelah selesai tahap ini, mulailah mengelolah hasil sementara menjadi teori substansi dengan menggunakan metode tertentu.

Dari uraian di atas dapatlah kita menarik garis bawah analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan atau komentar peneliti, dokumen, berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengolahan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansi.

F. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kriteria keabsahan data terdapat beberapa teknik antara lain:

1. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*Credibility*). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan :
 - a. Perpanjangan keikutsertaan, dimana keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
 - b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diteliti.
 - c. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Sehingga teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya. Pada teknik ini peneliti gunakan untuk membandingkan data yang ada misalnya data dari literatur, wawancara, dan sumber-sumber lain.
 - d. Kecukupan referensi, yakni bahan-bahan yang tercatat dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu diadakan analisis dan interpretasi data.

2. Teknik pemeriksaan keteralihan dengan cara uraian rinci.

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil fokus penelitian, dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

3. Teknik pemeriksaan kebergantungan menggunakan cara *Auditing Kebergantungan*.

Teknik ini tidak dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Pencatatan tersebut diklasifikasikan dari data mentah hingga informasi tentang pengembangan instrument sebelum auditing dilakukan agar mendapatkan persetujuan resmi antara auditor dengan auditing.

4. Teknik pemeriksaan kepastian dengan cara audit kepastian yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Auditor perlu memastikan hasil penemuan yang berasal dari data.
- b. Auditor berusaha membuat keputusan secara logis, kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data.
- c. Auditor perlu melakukan penilaian terhadap derajat ketelitian.
- d. Auditor menelaah kegiatan peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data.¹⁶

¹⁶lexy j. Moleong, *op., cit.*, h. 326-338